

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN
WIRUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA
UMKM DI DESA TANJUNG ANOM**

SKRIPSI

OLEH:

RIZQI BAGAS DINATA

NPM : 17.832.0147



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN
WIRUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA
UMKM DI DESA TANJUNG ANOM**

SKRIPSI

OLEH:

**RIZQI BAGAS DINATA
NPM : 17.832.0147**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN
WIRUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA
UMKM DI DESA TANJUNG ANOM**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Desa Tanjung Anom
Nama : **RIZQI BAGAS DINATA**
NPM : 17.832.0147
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

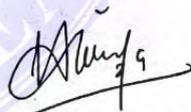
Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Teddi Pribadi, SE., MM)

Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 25/Maret/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Di Desa Tanjung Anom” adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S – 1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Semua sumber data dan informasi telah dinyatakan jelas, benar apa adanya.

Medan, 25 Maret 2022



Rizqi Bagas Dinata
17.832.0147

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizqi Bagas Dinata

NPM : 17.832.0147

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (non-exclusif royaltyfree right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Di Desa Tanjung Anom, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (Database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 25 Maret 2022



Rizqi Bagas Dinata
NPM.17.832.0147

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 29 Maret 1998 dari ayah Bambang Surlianto dan ibu Sri Leni Sarmila. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan pertama di TK Al – Falah tahun 2002 dan menyelesaikan pendidikan tersebut tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Dasar di SD Nur Adia Tanjung Selamat tahun 2004 – 2010. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Darussalam Medan tahun 2010 – 2013. Kemudian, tahun 2013 – 2016 penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 5 Medan. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan Strata Satu (S1) tahun 2022.



ABSTRACT

The Influence Of Entrepreneurial Knowledge And Entrepreneurial Skills On Business At Umkm In Tanjung Anom Village

The purpose of this study was to determine and analyze 'The Influence of Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Skills on Business Success at UMKM in Tanjung Anom Village'

The research method used is associative research, where variables are measured by a Likert scale. The data collection method was carried out by interview (interview), with a questionnaire and documentary study. The population in this study were all business actors at UMKM in Tanjung Anom Village, amounting to 176 people. Sampling with a saturated sampling method or better known as a census. In this study, the number of samples was 122 people. Data processing using SPSS software version 22, with descriptive analysis and hypothesis testing multiple regression analysis.

The results show that: (1) partially the entrepreneurial knowledge variable affects the success of businesses at UMKM in Tanjung Anom Village ... (2) partially the entrepreneurial skills variable affects the business success of UMKM in Tanjung Anom Village ... (3) simultaneously There is a positive and significant influence between the variables of Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Skills affecting the Success of UMKM in Tanjung Anom Village.

Keywords: Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Skills and Business Success

ABSTRAK

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Di Desa Tanjung Anom

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Desa Tanjung Anom.

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif, dimana variabel diukur dengan skala likert. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (*interview*), dengan daftar pertanyaan (*questionnaire*) dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pelaku Usaha Pada UMKM Di Desa Tanjung Anom yang berjumlah 176 orang. Penarikan sampel dengan metode sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Dalam penelitian ini jumlah sampel yaitu sebanyak 122 orang. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial variabel Pengetahuan Kewirausahaan mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Desa Tanjung Anom (2) secara parsial variabel Keterampilan Wirausaha mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Desa Tanjung Anom (3) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Desa Tanjung Anom.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Wirausaha dan Keberhasilan Usaha

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wasyukurillah, senantiasa memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, dan pengetahuan serta nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Desa Tanjung Anom”** diajukan sebagai bagian prasyarat guna menyelesaikan studi sarjana serta mendapatkan pendidikan tinggi empat tahun di bidang manajemen di Universitas Medan Area.

Tak terasa waktu telah berlalu selama beberapa tahun, selama itu pula banyak hambatan dan kesulitan penulis dalam menghadapi proses pengerjaan skripsi ini, namun berkat kerja keras dan dukungan dari beberapa pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu sesuai rencana pengerjaan. Teruntuk kedua orang tua tercinta : Bambang Surianto dan ibu Sri Leni Sarmila untuk semua doa, pengorbanan, kesabaran, kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Semoga penulis dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Untuk itu dengan rendah hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE. Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
4. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M,Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

5. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM selaku sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
6. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing skripsi saya dimana sudah membantu dan membagikan saran dalam pengerjaan skripsi saya.
7. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si Dosen Pembimbing saya dimana sudah membantu dan membagikan saran dalam pengerjaan skripsi saya.
8. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing saya dimana sudah membantu dan membagikan saran dalam pengerjaan skripsi saya.
9. Para Dosen Fakultas Ekonomi di lingkungan Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masih duduk di bangku perkuliahan.
10. Rekan – rekan yang terhormat Nauval, Nuri Amelia, Gunawan, Sapria Kipra, Ganda Syahputra, Dedek S Tapur, Fahmi Rizki Aulia Rangkuti dan teman teman manajemen A2 lainnya dimana selalu memberikan motivasi kepada penulis. Dalam penulisan skripsi ini pasti ada kekurangan, oleh sebab itu saran dan kritik guna membangun kesempurnaan skripsi ini sangat berharga. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan.

Medan, 25 Maret 2022

Rizqi Bagas Dinata
17.832.0147

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Masalah	7
1.5. Manfaat Masalah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Keberhasilan Usaha	9
2.1.1. Pengertian Keberhasilan Usaha	9
2.1.2. Kriteria Keberhasilan Usaha Skala Kecil	11
2.1.3. Kunci Keberhasilan Skala Kecil	11
2.1.4. Faktor – Faktor Keberhasilan Usaha	12
2.2. Pengetahuan Kewirausahaan	18
2.2.1. Definisi Pengetahuan Kewirausahaan	18
2.2.2. Pengetahuan Yang Harus Dimiliki Pengusaha	19
2.2.3. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	22
2.3. Keterampilan Wirausaha	23
2.3.1. Pengertian Keterampilan Wirausaha	23

2.3.2. Dimensi Keterampilan Wirausaha	23
2.3.3. Indikator Keterampilan Wirausaha	24
2.4 Penelitian Terdahulu	26
2.5. Kerangka Konseptual	27
2.6. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.2.1. Tempat Penelitian	29
3.2.2. Waktu Penelitian	29
3.3. Populasi dan Sampel	30
3.3.1. Populasi	30
3.3.2. Sampel	30
3.4. Definisi Operasional	31
3.5. Jenis dan Sumber Data	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data	33
3.7. Teknik Analisis Data	33
3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	34
3.7.3. Uji Statistik	35
3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1. Gambaran Umum UMKM di Desa Tanjung Anom	38
4.1.2. Visi dan Misi UMKM di Desa Tanjung Anom	39
4.1.3. Struktur Organisasi	40
4.1.4. Penyejian Data Responden	40
4.1.5. Penyajian Data Angket Responden	41
4.2. Uji Validitas dan Reabilitas	44
4.3. Uji Asumsi Klasik	48
4.4. Model Regresi Linier Berganda	53
4.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55

4.6. Uji Hipotesis	56
4.7. Pembahasan	59
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
Daftar Pustaka	64
Lampiran	66



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jenis Usaha Desa Tanjung Anom	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 1.3 Pelaksanaan Waktu Penelitian	29
Tabel 1.4 Operasional Variabel	31
Tabel 1.5 Bobot Nilai Angket	33
Tabel 1.6 Jenis Kelamin Responden	40
Tabel 1.7 Usia Responden	41
Tabel 1.8 Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	42
Tabel 1.9 Statistik Deskriptif Variabel Keterampilan Wirausaha (X2)	43
Tabel 1.10 Statistik Deskriptif Variabel Keberhasilan Wirausaha (Y)	44
Tabel 1.11 Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	45
Tabel 1.12 Validitas Variabel Keterampilan Wirausaha	46
Tabel 1.13 Validitas Variabel Keberhasilan Usaha	47
Tabel 1.14 Reliabilitas Data Variabel X1	48
Tabel 1.15 Reliabilitas Data Variabel X2	48
Tabel 1.16 Reliabilitas Data Variabel Y	48
Tabel 1.17 One – Sample Kolmogrov – Smirnov Test	49
Tabel 1.18 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 1.19 Hasil Uji Coefficients	54
Tabel 1.20 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	55
Tabel 1.21 hasil Uji Anova	57
Tabel 1.22 Uji t	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 1.2 struktur Umkm di Deli Serdang	40
Gambar 1.3 Grafik Histogram	50
Gambar 1.4 Grafik Normal Probability	51
Gambar 1.5 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	52



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	66
Lampiran 2 Data Penelitian.....	69
Lampiran 3 Hasil Uji Statistika.....	72
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian.....	77



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini Indonesia tengah menghadapi masalah yang sangat kompleks dalam masalah pembangunan ekonomi yang berimplikasi terhadap pertumbuhan ekonomi termasuk angkatan kerja dan kesempatan kerja yang tidak merata yang mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Untuk mengurangi angka pengangguran tersebut pemerintah mendorong kemampuan kewirausahaan untuk menyerap potensi ekonomi masyarakat.

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Kewirausahaan harus hadir dalam semua aspek kehidupan. Keberadaan kewirausahaan yang rendah atau lemah, menjadikan gerak dinamika masyarakat dalam mengubah diri untuk mencapai kemajuan sangat lambat. Negara – negara berkembang termasuk Indonesia masih lemah dalam hal mengembangkan kewirausahaan. Sebagai dampak kelemahan di bidang kewirausahaan adalah munculnya fenomena pengangguran khususnya pengangguran terdidik yang besar jumlahnya. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan, semangat, sikap dan perilaku seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*created new and different*), melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baik atau memperoleh keuntungan yang besar.

Menurut Suryana (2012:78) Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Wirausaha

adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi, oleh karena itu wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi maupun untung besar. Sehingga seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik khusus yang melekat pada diri seorang wirausaha seperti percaya diri, mempunyai banyak minat, bisa bersepakat, mempunyai ambisi, berjiwa penjelajah, suka mencoba sesuatu. (Kasmir, 2012: 89)

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko yang wajar, kepemimpinan yang lugas, kreatif menghasilkan inovasi, serta berorientasi pada masa depan, berdasarkan hal tersebut bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Keberhasilan usaha sangat ditentukan oleh kompetensi yang berkaitan erat dengan kemampuan wirausaha mempertahankan usahanya untuk mencapai keberhasilan (Hendro dan Chandra, 2012 : 98) Wirausaha yang sukses pada umumnya ialah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan (Setiawan, 2012: 132).

Dalam lingkungan usaha yang semakin kompetitif, pengetahuan dan keahlian dalam bidang perusahaan yang dilakukan mutlak diperlukan bagi seorang wirausaha. Pengetahuan keahlian dalam bidang perusahaan itu di antaranya pengetahuan tentang pasar dan strategi pemasarannya, pengetahuan tentang konsumen (pelanggan), pengetahuan tentang pesaing, baik yang baru masuk maupun yang sudah ada, pengetahuan tentang pemasok (suplier), pengetahuan

tentang cara mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan, termasuk kemampuan menganalisis dan mendiagnosis pelanggan, mengidentifikasi segmentasi, dan motivasinya.

Di samping itu, sangat penting pengetahuan spesifik seperti pengetahuan tentang prinsip – prinsip akuntansi dan pembukuan, jadwal produksi, manajemen personalia, manajemen keuangan, pemasaran, dan perencanaan (Setiawan, 2012: 132).

Wirausaha tidak hanya memerlukan pengetahuan tapi juga keterampilan. Keterampilan-keterampilan tersebut di antaranya keterampilan teknis atau khusus (*technical skill*), keterampilan konseptual (*conceptual skill*) dan keterampilan memahami, mengerti, berkomunikasi, dan berelasi (*human skill*) dan keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan (*decision making skill*), keterampilan mengatur dan menggunakan waktu (*time management skill*), dan keterampilan teknik lainnya secara spesifik. Akan tetapi memiliki pengetahuan dan keterampilan saja tidaklah cukup (Mondy 2012: 11).

Bekal pengetahuan saja tidaklah cukup jika tidak dilengkapi dengan bekal keterampilan. Beberapa hasil penelitian terhadap usaha kecil menunjukkan bahwa sebagian besar wirausaha yang berhasil cenderung memiliki tingkat keterampilan khusus yang cukup. Beberapa keterampilan yang perlu dimiliki itu di antaranya seperti, pertama keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko, kedua keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah, keterampilan dalam memimpin dan mengelola, ketiga adalah keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi, serta yang terakhir adalah keterampilan teknik dalam bidang usaha yang dilakukan (Setiawan, 2012: 13).

Desa Tanjung Anom merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Daerah tersebut duunya lebih dikenal orang sebagai daerah perkebunan masyarakat. Dengan menanam apa saja di daerah yang luas dan masih banyaknya lokasi yang diberdayakan. Seiring dengan perkembangan waktu, seiring itu pula mulai bertambahnya jumlah penduduk di daerah tersebut. Sehingga kesempatan untuk bercocok tanam, sudah tidak memungkinkan lagi bagi penduduk lama maupun pendatang dikarenakan lahan yang semakin sempit karena mulai maraknya pembangunan rumah tempat tinggal yang umum, maupun yang diprakarsai oleh depelover untuk pembangunan rumah berbentukkomplek.

Oleh sebab kondisi yang sudah tidak memungkinkan untuk melakukan usaha seperti yang lampau, masyarakat mulai tergerak untuk membuat usaha berdagang dalam rangka menutupi kebutuhannya sehari-hari. Dari data yang di-*release* Pemerintah Daerah, dalam hal ini Dinas Koperasi Deli Serdang, sekarang sudah ada 176 UMKM yang ada di Desa Tanjung Anom, pada tabel 1.1 dengan berbagai jenis usaha UMKM diharapkan angka pertumbuhan terus bergerak naik secara signifikan, sebagai parameter tentang keberhasilannya program dari Pemerintah daerah tersebut. Berikut pra survey jenis usaha pada Desa Tanjung Anom pada saat penelitian awal dilaksanakan.

Tabel 1. 1 Jenis Usaha Desa Tanjung Anom

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Toko retail sembako atau kelontong	12
2	Pertamini	1
3	Salon potong rambut atau barbershop	3
4	Kedai makan / Warung Kopi	13
5	Ternak ayam kampung/ayam potong	4
6	Ternak Ikan (lele, emas, mujair dll)	5
7	Ternak (sapi, kambing, dan babi)	6
8	Jual pulsa	6
9	Bengkel motor	4
10	Warnet	2
11	Penjahit	2
12	Tukang pijat	2
13	Toko alat dan bahan pertanian	4
14	Tempat les	2
15	Sewa alat-alat pesta	3
16	Usaha kayu atau mebel	4
17	Toko sayur atau tukang sayur	9
18	Pengepul hasil pertanian	14
19	Jual baju, sepatu, dan sejenisnya	7
20	Toko bangunan	8
21	Toko kerajinan oleh-oleh khas desa	2
22	Pengrajin gerabah	5
23	Tempat penggilingan padi	3
24	Distributor hasil pertanian	4
25	Jasa rias pengantin	3
26	Jasa bidan	4
27	Jasa travel - tour guide	3
28	Toko oleh-oleh	2
29	Berbisnis online	13
30	Berjualan property	1
31	Bertani atau berkebun	23
	Total	176

Sumber: Hasil Penelitian Usaha Desa Tanjung Anom 2020 (data diolah)

Beberapa hal yang dapat dilihat pada jenis usaha di Desa Tanjung Anom pada saat pra survey mulai beragam jenisnya. Pemda juga turut andil berperan dalam memberikan motivasi dan beberapa edukasi tentang informasi pengetahuan untuk berwirausaha dan secara berkala memberikan bimbingan dan teknologi untuk

mengedukasi keterampilan di bidang kewirausahaan tersebut agar tidak berfokus kepada usaha pertanian karena mulai terbatasnya lahan pertanian di daerah tersebut.

Fenomena yang dapat dilihat pada penelitian ini yakni sejauh mana edukasi yang telah diaplikasikan serta diimplementasikan kepada masyarakat, perubahan jenis usaha yang sebelumnya mayoritas masyarakat pada Desa Tanjung Anom bercocok tanam, digantikan dengan peluang yang diciptakan oleh wirausaha dengan pengetahuan dan keterampilan wirausaha melalui jenis usaha yang berbeda sehingga berpengaruh terhadap UMKM di Desa Tanjung Anom. Adapun judul penelitian, penulis beri judul “PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM DI DESA TANJUNG ANOM”.

1.2 Identifikasi Masalah

Fenomena yang terjadi di Desa Tanjung Anom, yang sebelumnya masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan lahan semakin terbatas. Sehingga mata pencaharian yang mengandalkan pertanian semakin menurun nilai ekonominya. Sehingga diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha yang harus ditingkatkan agar para pelaku UMKM di Desa Tanjung Anom dapat mengikuti perkembangan usaha kedepannya yang tidak bertumpu pada pertanian.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Desa Tanjung Anom.
2. Apakah Keterampilan Wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan

terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Desa Tanjung Anom.

3. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Desa Tanjung Anom.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Desa Tanjung Anom.
2. Untuk mengetahui apakah Keterampilan Wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Desa Tanjung Anom.
3. Untuk mengetahui apakah Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha secara bersama – sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Desa Tanjung Anom.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah: Bagi Peneliti

1. Untuk membandingkan antara teori yang di dapat dengan praktek yang dijalankan yang di dapat selama mengikuti perkuliahan di Universitas
2. Bagi Pemerintah Daerah Deli Serdang
3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

4. Bagi Akademisi

Bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha secara bersama sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Desa Tanjung Anom.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Keberhasilan Usaha

2.1.1. Pengertian Keberhasilan Usaha

Perusahaan atau organisasi pasti ingin mencapai sasaran yang ditetapkan seperti menetapkan keberhasilan usaha. Salah satu langkah untuk mengukur keberhasilan adalah dengan melakukan penilaian kinerja, selain itu dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan atau peningkatan kinerja organisasi selanjutnya. Rue dan Byars (2013: 25) mendefinisikan kinerja sebagai tingkat pencapaian hasil atautingkat pencapaian tujuan organisasi:

Kinerja perusahaan harus diukur dari besarnya *Return On Investment* (ROI). ROI merupakan keuntungan yang diraih oleh perusahaan, namun pendapat ini banyak ditolak oleh para ahli, karena pengukuran kinerja tidak cukup dilakukan dengan menggunakan ukuran tunggal, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek-aspek lain. Menurut Maynard (2014:52) dari sudut pandang manajemen pada umumnya, kinerja perusahaan dapat diukur dengan memperhatikan tiga hal, yaitu:

- a. Kinerja administrasi,
- b. Kinerja operasi,
- c. Kinerja strategis.

Kevitt & Lawton (2014:34) menggunakan tiga indikator dalam mengukur kinerjaorganisasi, yaitu:

- a. Produktivitas, yang diukur melalui perubahan output kepada perubahan disemua faktor input (modal tenaga kerja)
- b. Perubahan di tingkat kepegawaian (output, teknologi, cadangan modal,

mekanisme penyesuaian, dan pengaruh terhadap perubahan status)

- c. Rasio finansial (mengurangi biaya pegawai dan meningkatkan nilai tambah pegawai)

Finansial (profitabilitas) dianggap sebagai aspek utama dalam pengukuran kinerja perusahaan, namun belum memadai untuk menjelaskan efektivitas perusahaan secara umum sehingga perlu ada kelengkapan kinerja dari aspek lain. Pandangan ini dikemukakan antara lain oleh Kevitt & Lawton dan Dess et all (2014: 59)

Menurut Dess et all (2014:65) pengukuran kinerja hanya dengan menekankan aspek keuangan memiliki kelemahan, misalnya tak mampu mengukur kinerja harta – harta tak tampak (*intangible assets*) dan harta – harta intelektual (sumber daya manusia) perusahaan.

Hal yang sama dikemukakan Kaplan & Norton (2013:55) yang menegaskan bahwa kinerja keuangan tidak mampu “bicara banyak” tentang masa lalu perusahaan atau tidak otomatis membawa perusahaan kearah yang lebih baik.

Kaplan & Norton (2013:57) kemudian mengusulkan pengukuran kinerja bisnisdengan *balance scorecard*. *Balance scorecard* adalah metode penelitian kinerja perusahaan yang mengembangkan empat prinsip pengukuran, yaitu:

- a. perspektif keuangan,
- b. pelanggan,
- c. proses bisnis internal, dan
- d. proses belajar dan pertumbuhan.

Dikatakan cakupan pengukuran dengan *system scorecard* lebih komprehensif, sebab selain mempertimbangkan kinerja – kinerja finansial, dipertimbangkan pula kinerja non finansial. *Scorecard* juga mengukur aktivitas – aktivitas penentu hasil akhir, bukan hanya sekedar mengukur hasil akhir. Cara ini

lebih mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan. Meskipun teknik pengukuran menggunakan *kinerja Balance-Scorecard* merupakan cara paling komprehensif, pelaksanaannya sulit karena melibatkan banyak pihak sehingga biayanya mahal dan makan waktu lama.

2.1.2. Kriteria Keberhasilan Usaha Skala Kecil

Penelitian Dest et all (2014: 65) tentang wirausaha kecil di Singapura menunjukkan hasil bahwa dari 85% responden yang menjawab:

- a. 70% wirausaha menggunakan *net profit growth* untuk mengukur keberhasilan usaha
- b. laba penjualan (*sales revenue growth*) (61%),
- c. laba setelah pajak (*return on investment*) (50%), dan
- d. pangsa pasar (*market share*) (48%).

Dari 38% wirausaha yang menggunakan kriteria keberhasilan laba bersih (*net profit growth*), berpendapat bahwa prestasi 6 - 10% pertumbuhan pertahun merupakan indikator keberhasilan usaha.

2.1.3. Kunci Keberhasilan Skala Kecil

Bentuk usaha kecil berhasil karena: wirausaha memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara produktif. Mereka memiliki energi yang melimpah serta dorongan dan kemampuan asertif. Dalam penelitian Meng & Liang (2013: 77) juga mengemukakan bahwa kepribadian merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha skala kecil. Duncan dkk (2013:43) menyatakan bahwa unsur terpenting dibalik keberhasilan usaha adalah keterampilan wirausaha untuk mengenal pasar khusus dan mengembangkan suatu usaha di pasar tersebut.

Bahwa mengenali trend produk di pasar lebih cepat dari pesaing merupakan kunci keberhasilan, di samping kualitas relasi dan pelanggan. Foley dkk (2014:73) dalam disertasinya menyebutkan tiga faktor penting yang menentukan keberhasilan usaha skala kecil, yaitu:

- a. Rencana bisnis tertulis,
- b. Pengembangan produk baru, dan
- c. Adanya tim penjualan dan pemasaran yang kuat.

2.1.4. Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha

Faktor-faktor keberhasilan seorang wirausahawan bukan hanya dilihat dari seberapa keras seorang itu bekerja, tetapi seberapa cerdas ia melakukan dan merencanakan strateginya dan mewujudkan. Menurut Hendro dan Chandra (2012:73) seorang wirausaha yang sukses pasti cerdas. Adapun faktor – faktor keberhasilan usaha yaitu:

- a. Faktor Peluang

Banyak peluang emas tetapi belum tentu tepat untuk seorang wirausaha, karena peluang yang tepat mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara bisnis yang dijalankan, kondisi, situasi, keadaan pasar, sehingga dapat diketahui peluang tersebut. Peluang emas seringkali hanya berjangka waktu pendek atau hanya sekedar momentum. Hal ini yang membuat bisnis hanya mempunyai usia yang singkat karena peluang emas yang bersifat momentum saja. Peluang yang tepat dan berhasil adalah peluang yang berskala industri dan bisa tumbuh besar.

- b. Faktor Manusia (SDM)

Terdapat 5 faktor yang menjadi kesuksesan dalam operasional, yaitu:

- 1) SDM yang berkualitas, hal ini penting karena SDM atau manusia yang merencanakan, strategic planner.
- 2) Melakukan pelaksanaan yang sesuai dan tepat dengan perencanaan serta kreatif dalam mengatasi masalah dan itu membutuhkan SDM yang handal sebagaimanager yang hebat.
- 3) Mengawasi suatu pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan target yang dibutuhkan. Controller yang hebat mencakup *quality control*, *financial control*, serta *supervisor*.
- 4) Mengembangkan suatu usaha membutuhkan orang yang hebat dalam memasarkan dan menjual, yaitu marketer dan seller.
- 5) Faktor kepemimpinan atau *leadership*. Jika tidak ada leader, maka tidak ada pengikut, begitu sebaliknya. Faktor SDM menjadi sangat penting. Tidak akan ada kesuksesan bila tidak mempunyai pemimpin yang hebat.

Dapat disimpulkan dari 5 faktor di atas SDM merupakan faktor penentu kesuksesan sebuah usaha.

a. Faktor Keuangan

Arus kas merupakan hal yang penting. Sebab, bila arus kas tidak mengalir maka bisnis akan berhenti dan mati. Faktor biaya juga sangat penting dalam kelangsungan usaha, contohnya:

- 1) Pengendalian biaya dan anggaran
- 2) Pencairan dan modal kerja, dana investasi, dan dana lainnya.
- 3) Perencanaan dan penetapan harga produk biaya (perinciannya), rugi, laba, dan sebagainya.
- 4) Perhitungan rasio keuangan sehingga risiko keuangan bias

dikendalikan dengan baik, seperti rasio kecukupan modal, rasio likuiditas, rasio hutang vs modal, dan lain-lain.

- 5) Struktur biaya seperti margin (batas) kontribusi, laba berbanding penjualan biaya berbanding penjualan, dan lainnya.

Oleh sebab itu, perlu dibuat dan diterapkan:

- a) Semua data dicatat dalam pembukuan
- b) Pisahkan antara harta pribadi dan keuangan usaha.
- c) Catat semua uang masuk dan uang keluar
- d) Periksa keabsahan bukti-bukti pengeluaran dan pemasukan uang.
- e) Buat *break down* gaji yang baik (beserta pemiliknya)
- f) Buatlah anggaran dari semua aspek keuangan dan bandingkan dengan realisasinya.

b. Faktor Organisasi

Organisasi usaha mempunyai sifat tidak statis tetapi dinamis, kreatif, dan berwawasan ke depan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan sebagai karyawan, meliputi:

- 1) Jenis pekerjaan yang dilakukan
- 2) Batasan uraian tugas
- 3) Hubungan pekerjaan dan teman – temannya
- 4) Batasan yang jelas antara pekerjaan yang satu dengan pekerjaan yang lain.
- 5) Terjalannya hubungan yang berkesinambungan dan kedekatan satu dengan yang lain.

Organisasi akan menguntungkan dan sebagai faktor sebuah kesuksesan karena:

- 1) Adanya jalur komunikasi antar karyawan dan atasan

- 2) System pertanggung jawaban jelas
- 3) Penentu varian pekerjaannya
- 4) Hubungan yang tegas antar karyawan.
- 5) Mengetahui tugasnya masing – masing
- 6) Menciptakan keteraturan dalam bekerja.

c. Faktor Perencanaan

Bekerja tanpa adanya rencana seperti berjalan tanpa adanya tujuan.

Sehingga faktor perencanaan merupakan faktor penting, contohnya:

- 1) Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang, dan strategi jangka pendek.
- 2) Perencanaan operasional dan program-program pemasaran
- 3) Perencanaan produk
- 4) Perencanaan informasi teknologi
- 5) Perencanaan pendistribusian produk
- 6) Perencanaan jumlah produk yang akan dijual

d. Faktor Pengelolaan Usaha

Keberhasilan dalam usaha juga dibutuhkan dalam hal tindakan, maka faktor pengelolaan usaha merupakan hal penting, diantaranya meliputi:

- 1) Menyusun organisasi
- 2) Mengelola SDM
- 3) Mengelola asset
- 4) Membuat jadwal usaha dan kegiatan
- 5) Menetapkan jumlah tenaga kerja
- 6) Mengatur distribusi barang
- 7) Mengendalikan persediaan barang

8) Mengendalikan mutu produk.

Dalam mengelola usaha, ada faktor penting yang harus diperhatikan wirausahayang cerdas, yaitu 3 faktor penting operasional, yaitu:

- 1) *Quality*: mutu produk, mutu operasional, dan mutu pelayanan yang baik
- 2) *Time*: waktu penyelesaian produk, waktu pekerjaan, waktu perbaikan untuk menunjang mutu produk.
- 3) *Cost*: biaya untuk menunjang mutu yang baik.

Ketiga faktor tersebut (*Quality, Time, Cost*) harus seimbang sesuai dengan tujuan dan target agar menghasilkan produk yang baik.

e. Faktor Pemasaran dan Penjualan

Penjualan dan pemasaran mempunyai peran penting bagi kelancaran usaha, karena penjualan merupakan dasar dari kemampuan kewirausahaan.

f. Faktor Administrasi

Tanpa pencatatan dan dokumentasi yang baik dan pengumpulan serta pengelompokan data administrasi, maka strategi, taktik, perencanaan, pengembangan, program – program, dan arah perusahaan menjadi tidak berjalan sesuai harapan karena hanya dilakukan berdasarkan feeling atau perasaan. Hal ini berbahaya dan akan menjadi penghalang bagi kesuksesan berwirausaha. Banyak usaha yang sulit dan tidak berkembang hanya disebabkan pengusaha tidak tahu sejauh mana bisnisnya berjalan. Catatan bisnis membantu untuk mengetahui sejauh mana usaha itu berjalan. Contoh dari catatan bisnis, yaitu:

- 1) Keuangan: Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan lain -
lain

- 2) SDM dan Personalialia: Jenis posisi dan bagian, jumlah karyawan, tingkat Produktivitas
- 3) Pemasaran: Omset, kontribusi produk, pasar, area, wilayah, konsumen, lokasi pembelian, penjualan, dan lainnya
- 4) Produksi: Stok, jumlah produksi, posisi produksi, kualitas, dan lainnya.

Sedangkan menurut Huduke dan Ryan (2012:47) dalam bukunya yang berjudul *Small Business an Entrepreneur Business*, memberikan faktor-faktor yang menjadikan keberhasilan ber-wirausaha, (Mulyadi Nitisusastro 2012:43) meliputi:

- 1) Niat yang kuat untuk mencapai keberhasilan
 - 2) Memiliki keyakinan yang tinggi
 - 3) Gagasan bisnis yang jelas
 - 4) Memiliki rencana usaha
 - 5) Pengendalian keuangan yang ketat
 - 6) Menetapkan target pasar
 - 7) Berusaha selangkah lebih depan dari pesaing
 - 8) Dukungan manajemen.
 - 9) Membina kemitraan
 - 10) Struktur organisasi perusahaan yang jelas.
- g. Faktor peraturan pemerintah, politik, sosial, ekonomi, dan budaya lokal.
- Faktor ini berpengaruh banyak karena usaha juga berhubungan dengan:
- 1) Peraturan pemerintah dan peraturan daerah seperti pajak, redistribusi, pendapatan daerah dan lain – lain
 - 2) Legalitas perizinan
 - 3) Situasi ekonomi dan politik

- 4) Perkembangan budaya lokal yang harus diikuti
- 5) Lingkungan sosial yang berbeda di setiap daerah.

2.2. Pengetahuan Kewirausahaan

2.2.1 Definisi Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan menurut Siti Nurbaya dan Dr. Moerdiyanto (2012:10) adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Sedangkan menurut Kuntowicaksono (2012:49), pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang – peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Pengetahuan kewirausahaan juga memiliki peran yang sangat penting kegiatan kewirausahaan.

Menurut Hisrich (2013:54) dalam Sarwono Nursito dan Arif Julianto (2013:152), pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Dengan pengetahuan, akan memungkinkan terbentuknya suatu barang dan cara yang baru atau mungkin juga barang yang berbeda. Sumber pengetahuan atau informasi pelajaran bersumber dari: buku sumber, guru, masyarakat, dan media pelajaran.

Buku sumber memuat tulisan tentang berbagai hal yang perlu dipelajari yang bersumber dari pengalaman dan kebudayaan masa lampau (Oemar Hamalik, 2012:66). Dari berbagai pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni, prilaku, juga pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan karakter yang positif dalam mengembangkan peluang usaha menjadikesempatan yang menguntungkan banyak pihak.

2.2.2. Pengetahuan yang Harus Dimiliki Pengusaha

Hisrich, Michael dan Dean (2013:39) menyatakan bahwa: *“General education is valuable because it facilitates the integrational and accumulation of new knowledge, providing individuals with a larger opportunity set (i.e., a broader base of knowledge casts a wider net for the discovery or generation of potential opportunities), and assists entrepreneurs in adapting to new situations. The general education (and experiences) of an entrepreneur can provide knowledge, skills, and problem-solving abilities that are transferable across many different situations. Indeed, it has been found that while education has a positive influence on the chance that a person will discover new opportunities, it does not necessarily determine whether he will create a new business to exploit he discovered opportunity. To the extent that individuals believe that their education has made entrepreneurial action more feasible, they are more likely to become entrepreneurs”*

Pendidikan umum adalah hal berharga karena memfasilitasi integrasi dan akumulasi pengetahuan baru, menyediakan individu dengan set kesempatan yang lebih besar (yaitu, dasar yang lebih luas pengetahuan melemparkan jaring yang lebih luas untuk penemuan atau generasi peluang potensial), dan membantu pengusaha dalam beradaptasi dengan situasi baru. Pendidikan umum (dan pengalaman) dari seorang pengusaha dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pemecahan masalah yang dialihkan di banyak situasi yang berbeda. Memang, telah ditemukan bahwa sementara pendidikan memiliki pengaruh positif pada kesempatan bahwa seseorang akan menemukan peluang baru, itu tidak selalu menentukan apakah ia akan menciptakan bisnis baru untuk mengeksploitasi kesempatan ditemukan. Sejauh bahwa individu percaya bahwa pendidikan mereka telah membuat tindakan

kewirausahaan lebih layak, mereka lebih mungkin untuk menjadi pengusaha”.

Menurut Soeharto Prawirokusumo (2012:4) dalam Suryana (2013:8) pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen karena kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata (distinctive), yaitu teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap. Eddy Soeryanto Soegoto (2014:32) mengungkapkan bahwa seorang Entrepreneur harus memiliki kemampuan kompetensi berikut:

a. *Knowing Your Business*

Harus mengetahui semua yang terkait dengan aktivitas bisnis yang akan dilakukan.

b. *Knowing The Basic Business*

Management mengetahui dasar – dasar pengelolaan bisnis, misalnya cara merancang usaha, mengorganisasikan dan mengendalikan perusahaan, termasuk dapatmemperhitungkan, memprediksi, mengadministrasikan dan melakukan kegiatan – kegiatan usaha.

c. *Having the proper attitude*

Sikap yang sempurna terhadap usaha yang dilakukannya. Bersikap sebagai pedagang, industriawan, pengusaha, eksekutif yang sungguh – sungguh dan setengah hati.

d. *Having adequate capita*

Memiliki modal yang cukup, modal materi maupun rohani. Kepercayaan dan keteguhan hati merupakan modal utama dalam usaha.

e. *Financial competence*

Memiliki kompetensi dibidang keuangan, mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, dan perhitungan laba/rugi.

f. *Managing time efficiently*

Kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin. Mengatur, menghitung dan menepati waktu sesuai dengan komitmen.

g. *Managing people*

Kemampuan merencanakan, mengatur, mengarahkan (memotivasi) dan mengendalikan orang lain dalam menjalankan perusahaan.

h. *Satisfying customer by providing high quality product*

Memberi kepuasan kepada pelanggan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat, dan memuaskan.

i. *Knowing how to compete*

Mengetahui strategi/cara bersaing. Yaitu memperhatikan *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threat* (analisis SWOT).

j. *Copying with regulations and paper work*

Membuat aturan atau pedoman yang jelas tersurat tidak tersirat di dalam perusahaan.

k. *Technical competence*

Kompetensi dalam bidang rancang bangun (*know – how*) sesuai dengan bentuk usaha yang akan dipilih.

l. *Marketing competence*

Memiliki kompetensi dalam menemukan yang cocok, mengidentifikasi pelanggan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

m. *Human relation competence*

Kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan antar perusahaan.

2.2.3. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut D. Made Dharmawati (2016:195) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha disekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan wirausaha. Hal ini menyangkut seberapa paham seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya, seberapa besar pemahaman pengusaha mengenai faktor lingkungan eksternal dan internal dalam lingkungan usaha yang dibangun.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. Hal ini berkaitan dengan pemahaman pengusaha tentang pentingnya sebuah posisi jabatan dan apa saja tugas yang termasuk dalam lingkup tanggung jawab seseorang dalam berwirausaha.
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri. Pengetahuan tentang mengenali karakteristik juga kemampuan yang ada pada diri sendiri maupun orang lain.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Yaitu pemahaman mengenai konsep dasar manajemen, manajemen secara fungsional, operasional dan organisasi bisnis yang dijalankan.

Indikator pengetahuan wirausaha menurut Kuntowicaksono (2012:49) meliputi:

1. Manfaat pengetahuan wirausaha
2. Pengetahuan wirausaha dipandang secara normative dan moral
3. Peranan pengetahuan wirausaha dalam menyederhanakan masalah
4. Peranan pengetahuan wirausaha dalam meningkatkan harkat dan martabat

hidup.

2.3. Keterampilan Wirausaha

2.3.1 Pengertian Keterampilan Wirausaha

Riyanti (2013:23) dalam Eka Handriani, (2013: 50) *Entrepreneurial skill* berkaitan dengan kemampuan mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dengan demikian seseorang entrepreneur harus tetap berlandaskan pada kemampuannya menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar usaha yang dijalankan dapat berhasil dengan baik. *Entrepreneurial skill* signifikan pengaruhnya terhadap daya saing usaha.

Omrel (2011:35) dalam Eka Handriani, (2013: 62) mengatakan hal ini memberi indikasi bahwa para pengusaha di daerah belum mulai mengoptimalkan *entrepreneurial skill* sebagai seorang yang bisa menerapkan fungsi manajemen, percaya kekuatan diri sendiri dan berani mengambil resiko. Littunen (2010:42) dalam Eka Handriani, (2013:62) menunjukkan bahwa *entrepreneurial skill* adalah suatu proses belajar, yang pada gilirannya mempengaruhi karakteristik personal dari pengusaha. Gabungan antara sifat bakat (talent) dan pendidikan atau pelatihan (science) akan membentuk seorang pimpinan sebagai ahli strategi dan ahli manajer.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan wirausaha merupakan suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik, mengoperasikan suatu pekerjaan secara cermat dan mempengaruhi karakteristik personal dari pengusaha agar tetap berlandaskan pada fungsi – fungsi manajemen dan usaha yang dijalankan dapat berhasil dengan baik.

2.3.2 Dimensi Keterampilan Wirausaha

Chang dan Rieple (2013:227) dalam Ari Irawan & Hari Mulyadi (2016:218)

mengemukakan bahwa ada 4 dimensi keterampilan wirausaha, yaitu:

1. *Technical Skills*

Sejumlah wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk atau layanan, termasuk kemampuan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru.

2. *Management Skills*

Keterampilan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan kemampuan mengatur di tempat yang tepat dan struktur *system control*. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan masalah, kemampuan untuk membangun kemampuan inti dan kemampuan menangani karyawan secara efektif.

3. *Entrepreneurship skills*

Keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal.

4. *Personal maturity skills*

Keterampilan ini meliputi kesadaran diri, kemampuan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk menghasilkan solusi.

2.3.3 Indikator Keterampilan Wirausaha

Steinhoff dan Burgess (2013:72) dalam Suryana (2013:6) menyebutkan bahwa seorang wirausahawan harus memiliki beberapa keterampilan berikut ini agar berhasil, yaitu:

- a. Memiliki rasa percaya diri untuk bekerja secara independent, kerja keras,

- dan memahami risiko sebagai bagian dari upaya meraih sukses;
- b. Memiliki kemampuan organisasi, dapat menentukan tujuan, berorientasi hasil, dan memiliki tanggung jawab terhadap hasilnya, baik maupun buruk;
 - c. Kreatif dan selalu mencari celah-celah untuk kreatifitasnya;
 - d. Menyukai tantangan dan mendapatkan kepuasan pribadi ketika berhasil mencapai ide – idenya.

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2014:32), seorang wirausaha harus memiliki kemampuan diantaranya:

1. *Self knowledge*
yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuni.
2. *Imagination*
yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif, serta tidak mengandalkan sukses masa lalu.
3. *Practical knowledge*
yaitu memiliki pengetahuan praktis misalnya pengetahuan teknik, desain, *processing*, pembukuan, administrasi, dan pemasaran.
4. *Search skill*
yaitu kemampuan untuk menemukan dan berkreasi.
5. *Foresight*
yaitu berpandangan jauh ke depan.
6. *Computation skill*
yaitu kemampuan berhitung dan kemampuan memprediksi keadaan masa yang akan datang.
7. *Communication skill*
yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan

orang lain.

Menurut D. Made Dharmawati (2016:195), indikator keterampilan wirausaha diantaranya, adalah:

1. Keterampilan Konseptual Dalam Mengatur Strategi dan Memperhitungkan Risiko
Hal ini menyangkut kecakapan dalam menjalankan fungsi – fungsi manajerial serta menginterpretasikan dari berbagai sumber informasi.
2. Keterampilan Kreatif dalam Menciptakan Nilai Tambah
Merupakan keterampilan dalam bidang teknologi dan inovasi dalam upaya penciptaan nilai tambah.
3. Keterampilan Dalam Memimpin dan Mengelola
Hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi dan mengelola sumber daya yang ada.
4. Keterampilan Berkomunikasi dan Berinteraksi
Merupakan keterampilan untuk menjalin hubungan dengan orang banyak, karena wirausaha tidak mungkin berdiri sendiri tanpa adanya kerja sama dengan orang lain.
5. Keterampilan Teknik Usaha Yang Akan Dilakukan.
Yaitu keterampilan mengenai kemampuan khusus yang dimiliki juga mengimplementasikannya kedalam hal-hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel

1.2 sebagai berikut:

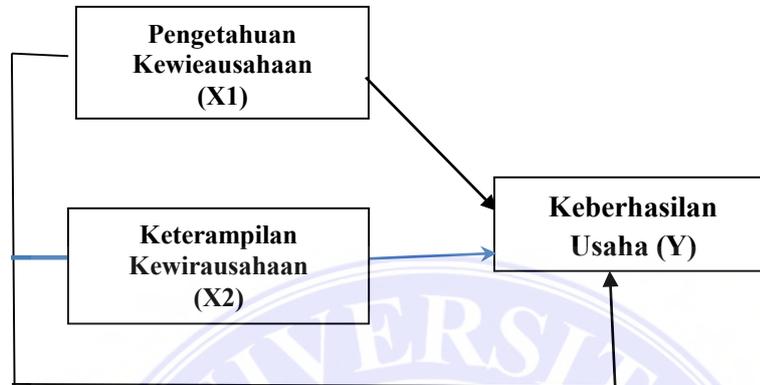
Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Inneke Qamariah, Doli M Ja'far Dalimunthe (Jurnal Ekonomi Vol 14, No.1 Januari 2012)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi, dan Kemandirian Pribadi terhadap Daya Saing Usaha (Pengusaha Kuliner Skala Kecil di Jalan Dr.MansurMedan)	Berdasarkan Koefisien Determinasi diketahui bahwa pengaruh Variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi, Kemandirian Pribadi sebesar 48,6% terhadap variabel Daya Saing Usaha pada pengusaha kuliner skala kecil di Jalan Dr. Mansur Medan.
2	Ari Irawan (Journal of Business Management and Entrepreneurship Education Volume 1, Number 1, April 2016, hal.213-223)	Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity di Kota Bandung)	Keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini berdasarkan penelitian secara empirik diperoleh bahwa penerapan keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha termasuk kedalam kategori kuat.
3	Mardiana Sri Rahayu (Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi Vol.13 Nomor 1 2014) ISSN 2356-2692	Analisis Faktor Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Bagi Masyarakat Di Desa Begal Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi	Faktor ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Kemampuan berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh para wirausahawan tdk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dikarenakan para wirausaha mempunyai bakat dan keterampilan tersendiri & para wirausaha mampu membaca peluang yang ada disekitar dan para wirausaha tersebut tidak pernah putus asa untuk menjalankan usaha yang mereka jalani. Faktor ekonomi memberikan kontribusi sumbangan efektif yang paling besar terhadap keberhasilan usaha.

2.5. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada uraian teori yang telah di kemukakan serta permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu kerangka konseptual penelitian. Tujuannya adalah,

untuk memberikan kemudahan dalam mengkaji kondisi yang di teliti. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat Sugiyono (2012:73) “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Desa Tanjung Anom.
2. Keterampilan Wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Desa Tanjung Anom.
3. Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha secara bersama – sama berpengaruh secara positif dan signifikan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Desa Tanjung Anom.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2012:11), pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain. Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yakni Pengetahuann Kewirausahaan (X1) dan Ketrampilan Kewirausahaan (X2) merupakan variabel independen dan Keberhasilan Usaha (Y) merupakan variabel dependen.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di UMKM di Desa Tanjung Anom.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan di UMKM di Desa Tanjung Anom. yang akan dilaksanakan dari bulan September 2020 sampai Desember 2020.

Tabel 1. 3 Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Tahun/Bulan															
		20-Sep				Oktri 20				20-Nov				Des 20			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																
2	Pengajuan Judul																
3	Pembuatan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Pengumpulan Data																
9	Seminar Hasil																
10	Meja Hiaju																

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek populasi yang akan diteliti oleh penulis telah diketahui bahwa populasi di UMKM di Desa Tanjung Anom, yang berjumlah 176 Usaha dari periode Januari tahun 2020 sampai September tahun 2020.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel Random Sampling karena pengambilan anggota usaha populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut Slovin untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n : jumlah sampel N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu (0,05)

Jika diketahui jumlah populasi usaha di UMKM di Desa Tanjung Anom periode Januari 2020 sampai September 2020 sebesar 176 usaha, maka jumlah sampel dapat

dihitung sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N e^2) = 176 / (1 + 176 \times 0.05^2) = 122.22 = 122$$

Dari perhitungan rumus di atas besaran sampel sebesar 122.22 dan dibulatkan sebanyak 122 responden.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 1. 4 Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala ukur
1.	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. (2012:49),	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Yang Akan Dirintis 2. Pengetahuan Tentang Peran dan Tanggungjawab 3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri. 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. 	Likert

2	Keterampilan Wirausaha (X2)	<i>Entrepreneurial skill</i> berkaitan dengan kemampuan mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Riyanti (2013:23) dalam Eka Handriani, (2013:50)	<p>a. Memiliki rasa percaya diri untuk bekerja secara independent, kerja keras, dan memahami risiko sebagai bagian dari upaya meraih sukses;</p> <p>b. Memiliki kemampuan organisasi, menentukan</p> <p>c. Kreatif dan selalu mencari celah</p> <p>d. Menyukai tantangan dan mendapatkan kepuasan pribadi ketika berhasil mencapai idenya.,</p>	Likert
3	Keberhasilan Usaha (Y)	Mendefinisikan Kinerja sebagai tingkat pencapaian hasil atau tingkat pencapaian tujuan organisasi. Rue dan Bryars (2013: 25)	<p>1. Produktivitas</p> <p>2. Perubahan di tingkat kepegawaian</p> <p>3. Rasio Financial</p>	Likert

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber bacaan serta data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan,

Struktur organisasi, dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan

masalah yang diteliti.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Pengamatan (*observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Daftar pertanyaan (*Questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu :

Tabel 1. 5 Bobot Nilai Angket

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengukuran mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama

diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto 2012:135).

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.00, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
 - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara: jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2012:160)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi,2012:172).

3.7.3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel. Model

regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 17.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Keberhasilan Usaha)

X₁ = Variabel bebas (Pengetahuan Kewirausahaan)

X₂ = Variabel bebas (Keterampilan Wirausaha)

a = Konstanta

b_{1,2,3} = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

b. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antarvariabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

3.7.4. Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (adjusted R²) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel – variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah

antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.



BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan

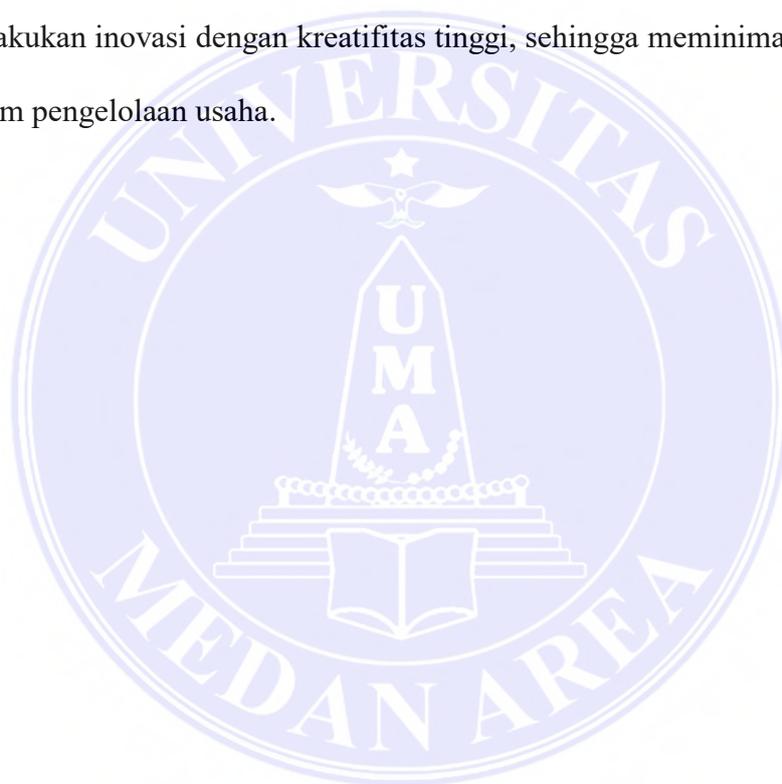
Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pengetahuan Kewirausahaan mempengaruhi terhadap keberhasilan usaha pada umkm di desa Tanjung Anom
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Keterampilan Wirausaha mempengaruhi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Desa Tanjung Anom
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Desa Tanjung Anom

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu:
Disarankan kepada pelaku UMKM di Tanjung Anom Deli Serdang:

1. Menyarankan agar mampu menambah pengetahuan kewirausahaan dengan cara mencari informasi baik dari dalam maupun luar negeri, membangun jaringan sesama pelaku UMKM baik di tingkat regional dan nasional.
2. Menyarankan agar mampu mengasah keterampilan di bidang wirausaha, melakukan inovasi dengan kreatifitas tinggi, sehingga meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, D. (2017). PRAKTEK MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN SIKAP KERJA PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA DI INDONESIA. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4, 119.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37301/jmubh.v14i1.13873>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Sofyandi, H. (2017). *Prilaku Organisasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hendriani dan Artati. (2014). PENGARUH KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA APARATUR SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KAMPAR. *Ekonomi Dan Bisnis*, 6 No 1, 14–25.
- Robbins, Stephen, P dan Timothy A. Judge. (2016). *MSDM* (P. T. I. K. Gramedia & Jakarta. (eds.)). P.T. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Mangkunegara. (2012). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. In *Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Moheriono. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Ghalia Indonesia (ed.)).
- Drs. H. Malayu SP Hasibuan. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Edisi Revisi, Bumi Aksara
- Siagian.S.P (Ed.). (2016). *MSDM* (4 cet 26). Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Peneltian*. PT.Refika.
- Ghozali, I. & H. L. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Amstrong. (2009). *DASAR-DASAR PEMASARAN*. JILID 1. PRENHALINDO. JAKARTA.
- Lyle Spencer & Signe Spencer (dalam Moheriono, 2010: (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*,. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
repository.unpas.ac.id
- Sedarmayanti. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andy.
- Muhammad Arsad. (2017). Analisis Pengaruh Komitmen, Kompetensi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan

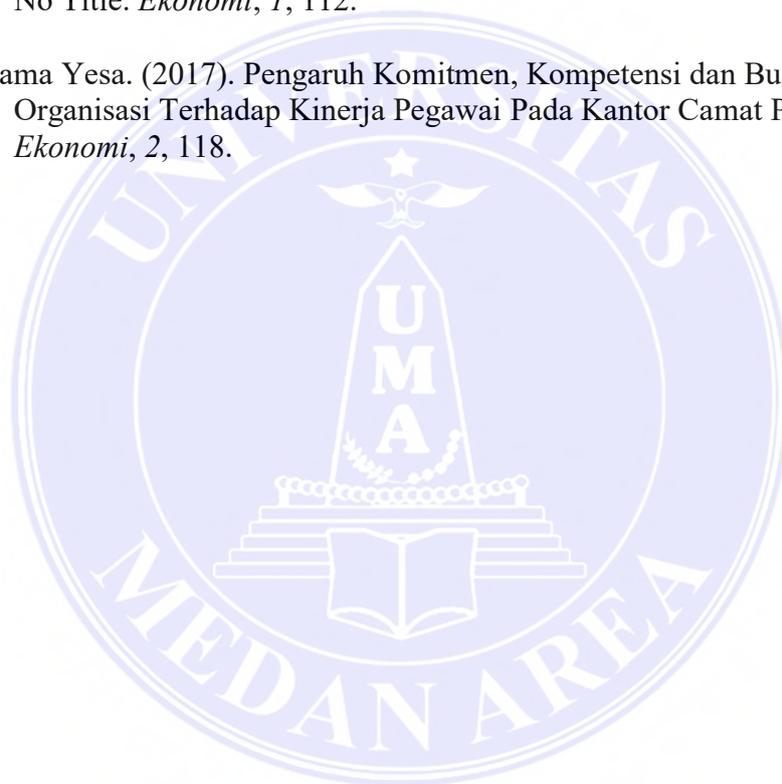
Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ekonomi Dan Bisnis*.

Wiwiek Sedarmayanti. (2015). Pengaruh Komitmen, Kompetensi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4, 112.

Masruhi. (2015). Pengaruh komitmen, kompetensi dan budaya organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Banteng. *Ekonomi*, 2, 114.

Ida Dan Agus. (2014). Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta dampaknya pada Kinerja Perusahaan
No Title. *Ekonomi*, 1, 112.

Rudi Rama Yesa. (2017). Pengaruh Komitmen, Kompetensi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Padang Utara. *Ekonomi*, 2, 118.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMK DI DESA TANJUNG ANOM

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan di bawah ini.

I DATA RESPONDEN (No. Responden:)

1. Nama : _____
2. Usia : a. 20 - 25 Thn b. 26 - 30 Thn c. 31 – 35 Thn d. > 36 Thn
3. Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Pendidikan : a. SMU b. D3 c. S1 d. S2

II PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang /*checkbox* (✓) pada kolom yang anda anggap sesuai.

Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Keterangan :

- | | | | |
|-----|---|---------------------|------------------|
| SS | = | Sangat Setuju | (diberi nilai 5) |
| S | = | Setuju | (diberi nilai 4) |
| RR | = | Ragu-Ragu | (diberi nilai 3) |
| TS | = | Tidak Setuju | (diberi nilai 2) |
| STS | = | Sangat Tidak Setuju | (diberi nilai 1) |

III. DAFTAR PERNYATAAN

1. VARIABEL PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X₁)

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
Pengetahuan Yang Akan Dirintis						
1	Saya Setuju wajib adanya pengetahuan yang sesuai dengan bidang yang dikerjakan					
2	Saya melakukan pencarian ilmu pengetahuan dari berbagai sumber					
Pengetahuan Tentang Peran dan Tanggung Jawab						
3	Wajib memepelajari tentang peran dan tanggungjawab, sesuai dengan porsi					
4	Mencari informasi tentang peran dan tanggung jawab					
Pengetahuan Tentang Kepribadian dan Kemampuan Diri						
5	Saya setuju bahwa wajib mengetahui tentang kemampuan diri					
6	Dengan mengetahui kemampuan diri, memudahkan untuk membuat perencanaan lebih baik					
Mengetahui Tentang Manajemen dan Organisasi Bisnis						
7	Saya setuju bahwa mengetahui Manajemen dan organisasi, wajib hukumnya					
8	Meudahkan dalam menjalankan dan menentukan tujuan organisasi					

2. VARIABEL BEBAS KETERASMPILAN WIRAUSAHA (X₂)

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
Memiliki rasa percaya diri						
9	Saya percaya yakin akan diri menentukan hasil					
10	Mempunyai motivasi dan tidak ragu-ragu					
Memiliki kemampuan organisasi						
11	Mampu menentukan arah organisasi					
12	Melakukan pengawasan terhadap jalannya operasional					
Kreatif						
13	Jeli melihat peluang					

14	Inovasi					
Menyukai tantangan						
15	Tidak mudah menyerah					
16	Selalu mencoba sesuatu yang baru					

3. VARIABEL TERIKAT KEBERHASILAN USAHA (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
Produktivitas						
17	Saya setuju kalau produktivitas merupakan salah satu ukuran keberhasilan					
18	Sesuai waktu, bahwa produktivitas semakin bertambah					
Perubahan di tingkat kepegawaian						
19	Melakukan penilaian untuk mendapatkan seleksi pegawai					
20	Menempatkan pegawai sesuai dengan keahlian					
Rasio Financial						
21	Mengurangi rasio dengan melihat perbandingan keuntungan dengan biaya					
22	Minimalisir besarnya biaya					

Lampiran 2 : Data Penelitian

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KEBERHASILAN USAHA (Y)							
RESP	ITEM						TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	4	4	4	4	26
3	5	4	4	5	5	4	27
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	4	5	28
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	5	4	5	3	4	25
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	5	4	4	4	3	24
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	4	5	5	4	28
13	5	4	4	4	4	4	25
14	5	5	4	5	4	4	27
15	5	5	4	5	4	4	27
16	5	5	4	4	4	4	26
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	4	4	4	4	26
19	5	5	5	4	5	4	28
20	5	5	4	4	4	4	26
21	5	4	4	4	5	4	26
22	5	5	3	4	4	3	24
23	5	4	4	4	4	4	25
24	4	5	5	5	5	5	29
25	5	4	4	5	4	4	26
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	4	5	5	4	28
28	5	5	4	5	4	5	28
29	5	5	4	4	4	4	26
30	5	5	4	5	5	5	29
31	4	5	4	4	4	4	25
32	5	4	4	4	4	4	25
33	4	4	3	4	4	4	23
34	4	4	4	5	4	4	25
35	4	5	3	5	5	4	26
36	4	5	4	5	5	4	27
37	4	5	4	5	4	4	26

38	5	5	4	5	4	5	28
39	5	4	5	4	5	5	28
40	5	4	5	4	5	5	28
41	5	4	5	4	4	5	27
42	5	5	4	4	4	4	26
43	4	5	4	5	5	4	27
44	4	5	4	5	5	4	27
45	4	4	5	5	4	5	27
46	4	4	5	5	4	5	27
47	4	5	3	5	5	5	27
48	4	5	4	5	4	4	26
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	4	4	4	4	26
53	5	4	4	5	5	4	27
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	4	4	5	28
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	5	4	5	3	4	25
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	5	4	4	4	3	24
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	4	5	5	4	28
63	5	4	4	4	4	4	25
64	5	5	4	5	4	4	27
65	5	5	4	5	4	4	27
66	5	5	4	4	4	4	26
67	5	5	5	5	5	5	30
68	4	4	4	4	5	4	25
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	5	5	5	27
71	2	2	2	2	4	4	16
72	5	4	5	4	4	4	26
73	4	4	4	3	4	4	23
74	4	4	4	4	4	3	23
75	4	4	4	2	4	4	22
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	3	4	3	22
78	5	5	5	5	4	4	28
79	5	4	5	5	4	4	27
80	4	4	4	3	5	4	24

81	4	4	4	4	3	4	23
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	4	4	3	4	23
84	4	4	4	4	5	5	26
85	5	4	4	5	5	5	28
86	5	5	5	5	4	5	29
87	5	4	5	3	4	4	25
88	4	4	5	5	4	4	26
89	4	4	4	3	4	4	23
90	4	4	4	4	3	4	23
91	4	3	3	1	3	4	18
92	4	3	3	1	3	4	18
93	4	4	5	4	4	3	24
94	5	4	4	4	5	5	27
95	5	5	5	4	5	5	29
96	4	4	4	4	4	4	24
97	3	3	3	4	4	4	21
98	5	4	4	4	4	4	25
99	3	3	3	3	5	5	22
100	4	4	4	3	3	3	21
101	4	5	4	3	4	4	24
102	4	4	5	5	4	3	25
103	4	4	4	4	4	4	24
104	4	4	4	4	3	3	22
105	3	3	3	4	4	4	21
106	3	3	3	3	4	4	20
107	5	5	5	5	5	5	30
108	2	2	2	2	5	2	15
109	4	4	4	3	3	4	22
110	4	4	4	4	4	4	24
111	5	5	4	4	4	4	26
112	5	5	5	5	5	5	30
113	5	5	4	4	4	4	26
114	5	5	5	4	5	4	28
115	5	5	4	4	4	4	26
116	5	4	4	4	5	4	26
117	5	5	3	4	4	3	24
118	5	4	4	4	4	4	25
119	4	5	5	5	5	5	29
120	5	5	5	4	5	5	29
121	4	4	4	4	4	4	24
122	3	3	3	4	4	4	21

Lampiran 3 : Hasil Uji Statistika

Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Pernyataaan	Nilai Korelasi	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	.731	514	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	.731	514	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	.624	514	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	.623	514	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	.673	514	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	.662	514	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	.654	514	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	.661	514	Valid

Uji Validitas Variabel Keterampilan Wirausaha

Pernyataaan	Nilai Korelasi	R tabel	Keterangan
Keterampilan Wirausaha	.731	514	Valid
Keterampilan Wirausaha	.731	514	Valid
Keterampilan Wirausaha	.624	514	Valid
Keterampilan Wirausaha	.623	514	Valid
Keterampilan Wirausaha	.673	514	Valid
Keterampilan Wirausaha	.662	514	Valid
Keterampilan Wirausaha	.654	514	Valid
Keterampilan Wirausaha	.661	514	Valid

Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

Pernyataaan	Nilai Korelasi	R tabel	Keterangan
Keberhasilan Usaha	.731	514	Valid
Keberhasilan Usaha	.731	514	Valid
Keberhasilan Usaha	.624	514	Valid
Keberhasilan Usaha	.623	514	Valid
Keberhasilan Usaha	.673	514	Valid
Keberhasilan Usaha	.662	514	Valid

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.333	2.42499

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN WIRAUSAHA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAN

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	366.286	2	183.143	31.144	.000 ^b
Residual	699.788	119	5.881		
Total	1066.074	121			

a. Dependent Variable: KBRHSLN USHA

b. Predictors: (Constant), KTRMPLN WRUSHA, PGTHUAN KWRUSHAN

Uji Multikolinierita

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.736	2.388		4.496	.000		
	PGTHUAN KWRUSHAN	.057	.075	.065	2.769	.002	.761	1.314
	KTRMPLN WRUSHA	.399	.062	.551	6.477	.000	.761	1.314

a. Dependent Variable: KBRHSLN USHA

Uji Kolmogorov Smirnov

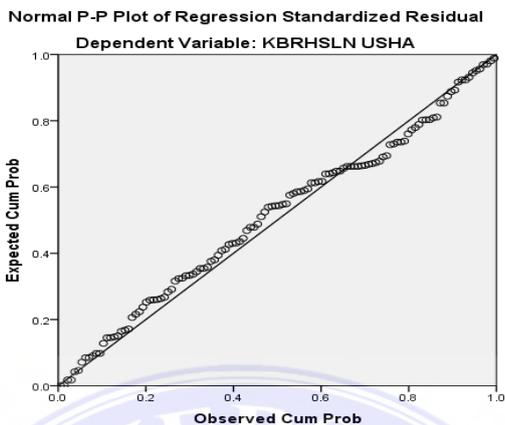
One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79728250
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557

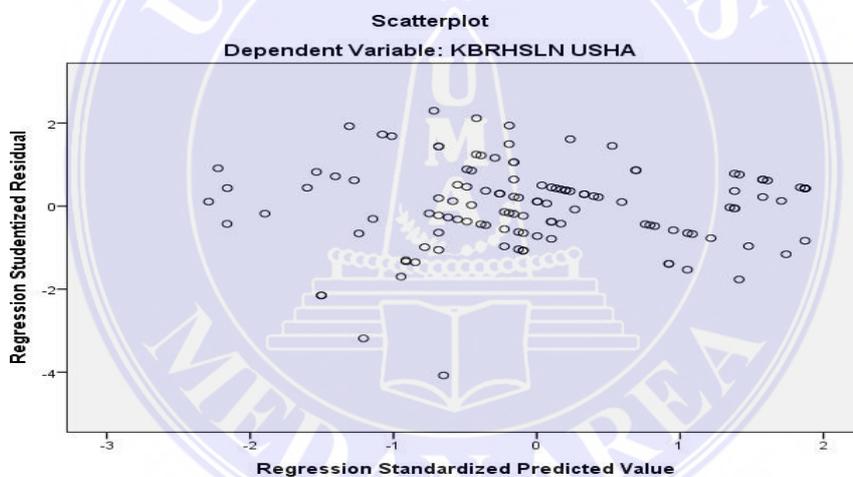
a. Test distribution is Normal.

Uji Asumsi Klasik

Histogram



Scatterplot



Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setla Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 610 /FEB.1/01.1/II/2021 10 Februari 2021
 Lamp. :
 Perihal : **Izin Research / Survey**

Kepada, Yth
 UMKM Desa Tanjung Anom

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : RIZQI BAGAS DINATA
 N P M : 178320147
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Desa Tanjung Anom

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bid. Akademik
Edi Priadi, SE, M. Si

Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PANCUR BATU
DESA TANJUNG ANOM

Alamat : Jl. Balai Desa/ Jl. Pimpinan No. 161 Kode Pos : 20353

SURAT KETERANGAN

Nomor : 471/ III 2 /TA/2021.-

Kepala Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa :

Nama : RIZQI BAGAS DINATA
NPM : 178320147
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
Program Studi : Manajemen

Benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dengan judul “ **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Desa Tanjung Anom.**”

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.-

